https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah Swt kepada nabi Muhammad Saw yang mengandung mu'jizat sebagai petunjuk bagi umat manusia menuju jalan yang benar. Kitab suci tersebut mengandung banyak sekali ilmu pengetahuan yang menjadi penolong bagi umat manusia sampai akhir zaman. Kebenaran yang terkandungn dalam Al-Qur'an berlaku di almana saja dan sepanjang zaman yang tidak melihat letak geografis diturunkannya Al-Qur'an.[1]

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup utama bagi umat Islam yang harus dipelajari, dipahami, dan diamalkan oleh setiap muslim. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf, menjadi kompetensi dasar yang wajib dimiliki sebelum seseorang melangkah pada tahap memahami kandungan maknanya. Dalam praktiknya, penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan memerlukan proses pembelajaran yang sistematis, berkesinambungan, dan dibimbing langsung oleh guru yang kompeten.

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan keterampilan yang harus dimiliki generasi muslim sebagai bekal dalam

[1] Muhammad Amin, "Menyingkap Sisi Kemukjizatan Al-Qur'an," Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir 2, no. 2 (2017): 178–88, https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v2i2.387.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

menjalani kehidupan. Kandungan isi Al-Qur'an tidak hanya memuat ajaran agama sebagai bekal kehidupan akhirat, namun juga memuat berbagai macam disiplin ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan dunia. Untuk memudahkan dalam mendalami isi kandungan Al-Qur'an tersebut, diperlukan waktu untuk mempelajarinya dan harus diperkenalkan kepada generasi selanjutnya sejak dini melalui endidikan formal, informal, maupun non-formal.

Dalam konteks pendidikan formal di sekolah menengah kejuruan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam sering kali dihadapkan pada keterbatasan alokasi waktu, sehingga penguatan kompetensi membaca Al-Qur'an tidak dapat dilakukan secara maksimal hanya melalui jam pelajaran di kelas. Kondisi ini diperparah dengan latar belakang peserta didik yang beragam, di mana tidak semua siswa memiliki bekal pendidikan Al-Qur'an yang memadai sebelum masuk ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Sebagian siswa bahkan belum mampu mengenali huruf hijaiyah dengan baik, apalagi menerapkan kaidah tajwid secara tepat.

SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berupaya menyeimbangkan pendidikan kejuruan dengan penguatan nilai-nilai keagamaan, menerapkan program hafalan materi kitab Tuhfatul Athfal sebagai salah satu ikhtiar untuk membekali siswa dengan dasar-dasar ilmu tajwid secara sistematis. Kitab Tuhfatul Athfal karya Syekh Sulaiman al-Jamzuri merupakan kitab nazham (syair) yang secara ringkas dan padat memuat kaidah-kaidah ilmu tajwid, seperti hukum bacaan nun mati dan tanwin, mim mati, mad, serta hukum-hukum bacaan lainnya. Kitab ini dipilih

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

karena kepraktisannya untuk dihafalkan dan telah lama digunakan di berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk pesantren, sebagai materi dasar pengantar ilmu tajwid.

Untuk mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi yang dihafalkan, pihak sekolah memadukan program hafalan tersebut dengan metode sorogan. Metode sorogan merupakan metode pembelajaran individual yang lazim diterapkan di lingkungan pesantren, di mana peserta didik membaca atau menyetorkan hafalan secara langsung di hadapan guru atau ustadz, sehingga guru dapat menyimak, mengoreksi, dan membimbing bacaan siswa secara personal. Metode ini dipandang efektif untuk pembelajaran Al-Qur'an karena memungkinkan adanya interaksi langsung dan koreksi seketika terhadap kesalahan bacaan, yang sulit dilakukan apabila pembelajaran dilaksanakan secara klasikal.

Teknik *sorogan* umumnya merupakan salah satu strategi pembelajaran di lembaga pendidikan nonformal, seperti Pondok Pesantren tradisional. Istilah sorogan berasal dari kata *sorog* (bahasa jawa) yang artinya mendorong. Karena setiap santri atau siswa bergantian menghadap guru dengan membawa buku panduan dan kitab. Dengan cara guru membacakan lalu diikuti oleh santri atau siswa sehingga mampu membaca dan memahami sesuai dengan maknanya.[2] Metode *sorogan* tersebut dinilai cukup layak digunakan, karena dengan metode ini santri atau siswa memperoleh pelajaran lansung dari guru. Namun

[2] Mochammad Mu'izzuddin, Juhji Juhji, and Hasbullah Hasbullah, "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

dengan demikian, tidak semua siswa mampu menerapkan metode ini dengan baik karena menuntut kesabaran dan ketekunan.

Perpaduan antara hafalan materi kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan ini menarik untuk dikaji lebih mendalam, mengingat SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo tidak hanya lembaga pendidikan formal, melainkan sekolah menengah kejuruan berbasis Pondok Pesantren. Penerapan metode yang identik dengan tradisi pesantren pada lembaga pendidikan kejuruan tentu memiliki dinamika, tantangan, dan capaian tersendiri yang perlu diteliti secara mendalam, khususnya terkait implikasinya terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X.[3]

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas X menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program hafalan kitab Tuhfatul Athfal dan pembelajaran sorogan secara rutin, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan awal siswa, dan konsistensi pelaksanaan program. Berangkat dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Hafala n Materi Kitab Tuhfatul Athfal dan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo".

[3] Kitab Kuning," Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i1.1942. 6, no. 1 (2019): 43–50,

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Inplementasi hafalan materi kitab Tuhfatul Athfal pada siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo?
2. Bagaimana Implementasi metode sorogan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo?
3. Bagaimana dampak implementasi hafalan materi kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Implementasi hafalan materi kitab Tuhfatul Athfal pada siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo.
2. Mendeskripsikan Implementasi metode sorogan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo.
3. Mengidentifikasi Bagaimana dampak implementasi hafalan materi kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan Al-Qur'an, khususnya mengenai efektivitas perpaduan metode hafalan kitab tajwid klasik dengan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di lembaga pendidikan formal non-pesantren.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo dalam mengembangkan dan menyempurnakan program pembelajaran Al-Qur'an.
b. Bagi Guru: penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas metode yang diterapkan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif.
c. Bagi Siswa: penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan mengamalkan ilmu tajwid guna meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.
d. Bagi Peneliti Selanjutnya: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan mengkaji tema serupa dengan sudut pandang atau lokasi penelitian yang berbeda.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, peneliti memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai. Dalam penelitian ini, implementasi merujuk pada proses pelaksanaan program hafalan kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan secara nyata di lapangan.

Implementasi tidak hanya dimaknai sebagai pelaksanaan kegiatan, tetapi juga mencangkup tahapan perencanaan, pelaksanan, pengawasan, dan evaluasi. Dengan demikian, implementasi merupakan proses yang sistematis untuk memastikan bahwa suatu program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, implementasi dimaksudkan sebagai seluruh proses pelaksanaan program hafalan materi *Tuhfatul Athfal* dengan menggunakan metode sorogan siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

2. Hafalan Materi Kitab Tuhfatul Athfal

Hafalan materi *Tuhfatul Athfal* merupakan kemampuan peserta didik dalam mengingat, menghafal, melafalkan, dan mempertahankan nazham (syair) yang terdapat dalam kitab tersebut secara benar sesuai dengan teks aslinya. Hafalan tidak hanya diukur dari banyaknya bait yang dapat diingat, tetapi juga dari ketepatan pelafalan, kelancaran penyebutan bait, ketelitian dalam menghafal, serta pemahaman terhadap kandungan materi tajwid yang terdapat di dalamnya.

Dalam penelitian, hafalan materi kitab *Tuhfatul Athfal* diartikan sebagai kemampuan siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo menghafal seluruh atau sebagian isi kitab yang dijadikan sebagai materi pembelajaran tajwid.

3. Metode Sorogan

Metode sorogan merupakan salah satu metode pembelajaran klasik yang berkembang di lingkungan Pondok Pesantren. Kata "sorogan" berasal dari bahasa Jawa *nyorog* yang berarti menyodorkan. Maksudnya, santri secara individual menyodorkan kitab atau hafalannya kepada guru untuk dibaca, disetorkan, atau dijelaskan, kemudian guru memberikan koreksi, arahan, dan penjelasan secara langsung.

Metode sorogan menekankan hubungan personal antara guru dan peserta didik. Setiap peserta didik memperoleh kesempatan untuk belajar

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

sesuai kemampuan masing-masing sehingga guru dapat mengetahui tingkat penguasaan materi setiap individu secara lebih akurat.

Dalam penelitian ini, metode sorogan merupakan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses penyetoran hafalan *Tuhfatul Athfal*. Setiap peserta didik menyetorkan hafalan secara langsung kepada guru atau ustaz, kemudian guru memberikan koreksi terhadap kesalahan bacaan, pelafalan, maupun pemahaman materi sebelum peserta didik diperkenankan melanjutkan hafalan berikutnya.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian terhadap peneliti terdahulu merupakan langkah penting dalam suatu penelitian karena memberikan gambaran mengenai perkembangan keilmuan yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Melalui telaah terhadap berbagai penelitian sebelumnya, peneliti dapat mengetahui temuan-temuan yang telah dihasilkan, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penelitian, serta menemukan celah penelitian yang belum dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian terdahulu menjadi dasar dalam memperkuat argumentasi mengenai pentingnya penelitian yang dilakukan sekaligus menunjukkan kontribusi ilmiah yang akan diberikan.

Pertama, Berdasarkan hasil penelusuran berbagai tesis dan artikel ilmiah, ditemukan bahwa penelitian mengenai peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an telah dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan. Penelitian yang dilakukan oleh *Restu Fakhrunnisa, Joko Sarjono, dan Iffah Mukhlisah (2023)* menitikberatkan pada implementasi pembelajaran menggunakan Kitab Tuhfatul Athfal dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kitab *Tuhfatul Athfal* mampu membantu peserta didik memahami hukum-hukum tajwid secara lebih sistematis sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun demikian, penelitian tersebut belum mengintegrasikan pembelajaran hafalan materi kitab dengan metode sorogan sebagai bentuk praktik membaca secara individual.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Kedua, Selain itu, penelitian mengenai metode sorogan juga telah banyak dilakukan. Penelitian *Choirul Anam (2022), Afif Nurseha (2022), Mir Atun Najiyah dkk. (2025), serta Febi Novika Sari dan Salmiwati (2022)* menunjukkan bahwa metode sorogan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui proses pembelajaran yang bersifat individual, di mana guru dapat memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan peserta didik. Penelitian-penelitian tersebut membuktikan bahwa metode sorogan mampu meningkatkan ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran membaca Al-Qur'an. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut hanya berfokus pada implementasi metode sorogan tanpa mengaitkannya dengan hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal sebagai dasar penguasaan teori tajwid.

Ketiga, Di sisi lain, beberapa penelitian mengenai kualitas membaca Al-Qur'an, seperti penelitian *Firza Nasriyah (2023), Ummi Kulsum Nafiah dkk. (2023),* serta beberapa penelitian mengenai pembelajaran tahsin, Yanbu'a, dan pembelajaran tajwid berbasis kitab menunjukkan bahwa kualitas membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya metode pembelajaran, penguasaan ilmu tajwid, intensitas latihan, kompetensi guru, dan lingkungan belajar. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya hanya mengkaji satu aspek pembelajaran atau satu metode tertentu sehingga belum memberikan gambaran mengenai efektivitas perpaduan antara hafalan materi kitab tajwid dengan metode pembelajaran praktik membaca Al-Qur'an secara individual.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat ruang penelitian yang belum banyak dikaji, yaitu Implementasi Hafalan Materi Kitab Tuhfatul athfal yang dipadukan dengan Metode Sorogan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dapa peserta didik jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini memiliki kebaruan karena mengintegrasikan dua strategi pembelajaran tersebut dalam satu proses pembelajaran, kemudian menganalisis implementasinya secara komprehensif terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an yang meliputi ketepatan makharijul huruf, penguasaan hukum tajwid, kelancaran membaca, dan kefasihan bacaan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi kedua strategi tersebut di SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan sekolah menengah.

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	penelitian dan judul	Fokus Penelitian Terdahulu	keterbatasan penelitian terdahulu	fokus penelitian yang sekarang
1	**Risma nur amaliyah, nasokah, dan chairani (2024)**[4] Implementasi Pembelajaran	Mendeskripsikan implementasi pembelajaran Kitab *Tuhfatul Athfal* dalam meningkatkan kemampuan membaca	Penelitian hanya berfokus pada pembelajaran *Tuhfatul Athfal* tanpa mengombinasikannya dengan metode	Penelitian ini mengintegrasikan *hafalan materi* Kitab Tuhfatul Athfal dengan *metode sorogan*,

[4] Risma nur amaliyah, nasokah, dan chairani (2024) Implementasi Pembelajaran Kitab Tuhfatul Athfal dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas II Ula B Santri Madrasah Diniyah Ma'had Mamba'ul Qur'an Kalibeber Mojotengah Wonosobo

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	Kitab Tuhfatul Athfal dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas II Ula B Santri Madrasah Diniyah Ma'had Mamba'ul Qur'an Kalibeber Mojotengah Wonosobo	Al-Qur'an serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pembelajaran.	pembelajaran lain, dilakukan pada santri Madrasah Diniyah, dan belum mengkaji peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an melalui pendekatan terpadu.	dilaksanakan pada siswa SMK, serta menganalisis peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an berdasarkan aspek makhraj, tajwid, kelancaran, dan kefasihan.
2	**Restu Fakhrunnisa, Joko Sarjono & Iffah Mukhlisah (2023)**[5] Implementasi Pembelajaran Tajwid Menggunakan Buku Tuhfatul Athfal dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an	Implementasi pembelajaran kitab Tuhfatul Athfal dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren.	Hanya mengkaji penggunaan kitab Tuhfatul Athfal tanpa mengombinasikan metode sorogan.	Mengintegrasikan hafalan materi kitab **Tuhfatul Athfal** dengan **metode sorogan** pada siswa SMK.

[5] Restu Fakhrunnisa, Joko Sarjono & Iffah Mukhlisah (2023) Implementasi Pembelajaran Tajwid Menggunakan Buku Tuhfatul Athfal dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3	**yahya tohari, nurul aslamiyah, dan m. fauzi (2025)**[6] implementasi Pembelajaran Kitab Tuhfatul Athfal dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan.	Mengkaji implementasi pembelajaran Kitab *Tuhfatul Athfal* dalam meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren.	Berorientasi pada pemahaman materi tajwid, belum memadukan pembelajaran dengan metode sorogan dan belum dilakukan pada jenjang pendidikan formal.	Penelitian ini mengombinasikan hafalan *Tuhfatul Athfal* dengan metode sorogan dalam konteks sekolah menengah kejuruan sehingga memberikan gambaran implementasi yang lebih komprehensif.
4	**Mumtazah (2024)**[7] Implementasi Metode Sorogan Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.	Menganalisis efektivitas metode sorogan Qur'an, faktor yang memengaruhi kualitas membaca, serta kendala implementasinya.	Tidak memanfaatkan hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* sebagai dasar penguasaan teori tajwid dan dilakukan pada lingkungan pesantren.	penelitian ini mengombinasikan teori (hafalan *Tuhfatul Athfal*) dan praktik (sorogan) dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah formal.

[6] yahya tohari, nurul aslamiyah, dan m. fauzi (2025) Implementasi Pembelajaran Kitab Tuhfatul Athfal dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan.

[7] Mumtazah (2024) Implementasi Metode Sorogan Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Al Anwar 2 Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

5	**Ummi Kulsum Nafiah dkk. (2023)**[8] Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Qur'an	Penggunaan metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Menggunakan metode Yanbu'a, bukan sorogan atau Tuhfatul Athfal.	Menggunakan kombinasi metode yang berbeda, yaitu sorogan dan hafalan kitab tajwid.
6	**Nurpadilah Arfah (2024)**[9] Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VI.	Mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui penerapan metode sorogan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.	Tidak mengintegrasikan pembelajaran tajwid melalui hafalan *Tuhfatul Athfal* serta hanya mengkaji efektivitas metode sorogan.	Penelitian ini mengombinasikan penguasaan teori tajwid melalui hafalan dengan praktik membaca menggunakan sorogan sehingga proses pembelajaran lebih terpadu.
7	**Choirul Anam (2022)**[10] Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo.	Mendeskripsikan penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren.	Hanya meneliti metode sorogan tanpa mengaitkannya dengan hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal*, serta objek penelitian adalah santri pesantren.	Penelitian ini menggabungkan dua strategi pembelajaran (hafalan *Tuhfatul Athfal* dan sorogan) pada siswa SMK sehingga memperluas penerapan metode di luar

[8] Ummi Kulsum Nafiah dkk. (2023) *Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Qur'an*

[9] Nurpadilah Arfah (2024) *Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VI*.

[10] Choirul Anam (2022) *Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo.*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

				lingkungan pesantren.
	Nur Arfian Aulia (2018)[11] *Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Sorogan di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kediri Tahun 2017/2018*	Mendeskripsikan penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren.	Hanya meneliti metode sorogan pada santri pesantren, belum mengintegrasikan pembelajaran tajwid melalui hafalan *Tuhfatul Athfal*.	Penelitian ini mengombinasikan hafalan *Tuhfatul Athfal* dan metode sorogan pada siswa SMK sehingga mencakup penguatan teori dan praktik membaca Al-Qur'an.
	Indah Nurmawati (2019)[12] *Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Hudallah Nologaten Ponorogo*	Mengkaji penerapan metode sorogan dalam meningkatkan makharijul huruf, tajwid, kelancaran, dan kontribusinya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.	Berfokus pada metode sorogan saja dan objek penelitian adalah santri Pondok Pesantren.	Penelitian ini memadukan hafalan *Tuhfatul Athfal* sebagai penguatan teori tajwid dengan metode sorogan sebagai praktik membaca pada sekolah formal.
	Mir Atun Najiyah, Muhammad Najib & Nur Fatih Ahmad (2025)[13] Implementasi	Implementasi sorogan pada jenjang SMK.	Tidak menggunakan kitab Tuhfatul Athfal sebagai materi hafalan.	Menambahkan variabel hafalan materi kitab Tuhfatul Athfal dalam peningkatan kualitas

[11] Nur Arfian Aulia (2018) *Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Sorogan di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kediri Tahun 2017/2018*

[12] Indah Nurmawati (2019) *Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Hudallah Nologaten Ponorogo*

[13] Mir Atun Najiyah, Muhammad Najib & Nur Fatih Ahmad (2025) *Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Ihyaul Ulum Gresik*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Ihyaul Ulum Gresik			membaca Al-Qur'an.
	Iys Nur Handayani & Suismanto (2019)[14] Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak	Menganalisis proses, hasil, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan metode sorogan pada anak usia dini.	Subjek penelitian adalah anak usia dini sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi pada jenjang pendidikan menengah.	Penelitian Anda meneliti siswa kelas X SMK dengan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan hafalan kitab dan sorogan.
	Childa Ni'matul Ulya (2020)[15] Penerapan Metode Sorogan untuk Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Lansia Dusun Gesing Kabupaten Jombang	Mendeskripsikan implementasi metode sorogan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada peserta didik lansia di TPQ.	Fokus pada peserta didik lansia sehingga konteks dan karakteristik pembelajaran berbeda dengan peserta didik usia sekolah.	Penelitian ini mengkaji implementasi pada siswa SMK dengan kombinasi hafalan kitab *Tuhfatul Athfal* dan metode sorogan sebagai strategi pembelajaran terpadu.
	Afif Nurseha (2022)[16] Penggunaan	Efektivitas metode sorogan terhadap	Fokus hanya pada metode sorogan.	Mengkaji sinergi hafalan kitab tajwid dan

[14] Iys Nur Handayani & Suismanto (2019) *Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'guruan pada Anak*

[15] Childa Ni'matul Ulya (2020) *Penerapan Metode Sorogan untuk Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Lansia Dusun Gesing Kabupaten Jombang*

[16] Afif Nurseha (2022) *Penggunaan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an	kualitas bacaan Al-Qur'an.		sorogan sebagai satu model pembelajaran.
	Tri Nur Fatimah (2020)[17] Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Darul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020	Menganalisis pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan pendekatan kuantitatif.	Hanya mengukur pengaruh metode sorogan secara statistik tanpa mengkaji proses implementasi maupun integrasi dengan pembelajaran tajwid melalui kitab.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan implementasi dua strategi pembelajaran (hafalan *Tuhfatul Athfal* dan sorogan) secara mendalam.
	Lupiyaningsih (2022)[18] *Implementasi Metode Sorogan, Tartil, dan Mujawwad dalam Meningkatkan Motivasi Baca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al-'Aly Desa Polorejo, Kecamatan Babadan, Kabupaten*	Meneliti implementasi metode sorogan, tartil, dan mujawwad dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an santri serta implikasinya terhadap semangat belajar.	Fokus penelitian adalah **motivasi membaca Al-Qur'an**, bukan kualitas bacaan, serta tidak membahas hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal* sebagai dasar penguasaan ilmu tajwid.	Penelitian ini berorientasi pada **peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an** melalui perpaduan hafalan *Tuhfatul Athfal* dan metode sorogan, bukan hanya peningkatan motivasi belajar.

[17] Tri Nur Fatimah (2020) *Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Darul Ulum* Tahun Pelajaran 2019/2020

[18] Lupiyaningsih (2022) *Implementasi Metode Sorogan, Tartil, dan Mujawwad dalam Meningkatkan Motivasi Baca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al-'Aly Desa Polorejo, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo,*IAIN Ponorogo.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	*Ponorogo,*IAIN Ponorogo.			
	Mifthakul Arifin (2022)[19] *Implementasi Metode Sorogan dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Ponorogo*, IAIN Ponorogo.	Mengkaji implementasi metode sorogan untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa SMP, termasuk proses pelaksanaan, kendala, dan dampaknya terhadap kemampuan membaca.	Penelitian hanya memfokuskan pada metode sorogan sebagai solusi kesulitan membaca Al-Qur'an dan belum mengombinasikannya dengan pembelajaran tajwid melalui hafalan kitab.	penelitian ini mengembangkan pembelajaran yang lebih komprehensif dengan menggabungkan **hafalan Kitab *Tuhfatul Athfal*** sebagai penguatan teori tajwid dan **metode sorogan** sebagai praktik membaca Al-Qur'an pada jenjang SMK.
	Firza Nasriyah (2023)[20] Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Kalong pada Tahfidz Juz 30	Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an.	Tidak mengkaji metode pembelajaran tertentu.	Menghubungkan kualitas bacaan dengan implementasi hafalan kitab dan sorogan.
	Rizal khoirul (2024)[21] Mengkaji sinergi hafalan kitab tajwid dan sorogan sebagai satu model pembelajaran.	penerapan sorogan pada pembelajaran tahfidz.	Fokus pada hafalan Al-Qur'an, bukan pembelajaran tajwid.	Meneliti hafalan kitab tajwid dan dampaknya terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an.

[19] Mifthakul Arifin (2022) *Implementasi Metode Sorogan dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Ponorogo*, IAIN Ponorogo

[20] Firza Nasriyah (2023) *Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Kalong pada Tahfidz Juz 30*

[21] Rizal khoirul (2024) *Mengkaji sinergi hafalan kitab tajwid dan sorogan sebagai satu model pembelajaran.*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	Teuku Muhammad Rizal Aiyubi (2024)[22] Hubungan Pemahaman Kitab Tajwid Tuhfatul Athfal terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh.	Menguji hubungan pemahaman Kitab Tuhfatul Athfal dengan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.	Menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Tidak membahas implementasi pembelajaran maupun metode sorogan.	Menggunakan pendekatan kualitatif. Mengkaji implementasi hafalan Kitab Tuhfatul Athfal secara langsung. Mengombinasikannya dengan metode sorogan.
	Lutfiah Dwi Agustina, Suhendra, dan Noor Isna Alfaien (2025)[23] Implementasi Pembelajaran Kitab Tuhfatul Athfal di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon (Jurnal Idarah Tarbawiyah).	Implementasi pembelajaran Kitab Tuhfatul Athfal. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	Tidak menggunakan metode sorogan sebagai strategi pembelajaran. Penelitian hanya membahas implementasi kitab di lingkungan pesantren.	Mengintegrasikan hafalan kitab dengan metode sorogan. Dilaksanakan di lingkungan SMK. Menekankan peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an berdasarkan indikator makharijul huruf, tajwid, kelancaran, dan kefasihan.
	Rizky Agustina (2024)[24]	Implementasi metode Qiro'ati dalam	Tidak mengintegrasikan	Mengombinasikan hafalan Kitab

[22] Teuku Muhammad Rizal Aiyubi (2024) *Hubungan Pemahaman Kitab Tajwid Tuhfatul Athfal terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh.*

[23] Lutfiah Dwi Agustina, Suhendra, dan Noor Isna Alfaien (2025) *Implementasi Pembelajaran Kitab Tuhfatul Athfal di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon* (Jurnal Idarah Tarbawiyah).

[24] Rizky Agustina (2024) *Implementasi Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik di SDIT Insanurrahman Banjarbaru.*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	Implementasi Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik di SDIT Insanurrahman Banjarbaru.	meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.	hafalan Kitab Tuhfatul Athfal. Tidak menggunakan metode sorogan. Fokus penelitian terbatas pada sekolah dasar.	Tuhfatul Athfal dan metode sorogan. Dilaksanakan pada jenjang SMK. Mengkaji implementasi pembelajaran secara menyeluruh, termasuk faktor pendukung, penghambat, dan dampaknya terhadap kualitas membaca Al-Qur'an.
	Kartika Fitri Mawardi (2024)[25] implementasi Metode Pembelajaran Qiraati guna Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Khoirul Iman (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).	Implementasi metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	Menggunakan metode Qiraati, bukan metode sorogan. Tidak membahas pembelajaran menggunakan Kitab Tuhfatul Athfal.	Menggunakan metode sorogan yang dipadukan dengan hafalan kitab tajwid. Meneliti implementasi pembelajaran pada siswa SMK.

[25] Kartika Fitri Mawardi (2024) *implementasi Metode Pembelajaran Qiraati guna Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Khoirul Iman (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai isi tesis ini, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, penelitian terdahulu yang relevan dari penelitian yang sekarang, dan sistematika pembahasan. bab ini memberikan gambaran secara umum mengenai alasan dilaksanakannya penelitian dan arah pembahasan yang akan dikaji

Bab II Kajian Pustaka: memuat Kajian Teori yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian. pembahasan dalam bab ini meliputi pengertian implementasi, tujuan implementasi, pengertian kitab tuhfatul athfal, pengertian metode sorogan, kualitas membaca Al-Qur'an, Bagaimana dampak implementasi hafalan materi kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X, dan kerangka berfikir. Bab ini menjadi pedoman dalam memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Bab III Metode Penelitian: Menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Bab ini menjadi pedoman dalam memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Menyajikan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan beserta analisisnya. Pembahasan meliputi implementasi hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal pada siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo, implementasi metode sorogan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, dampak implementasi hafalan matri kitab tuhfatul athfal dan metode sorogan terhadap meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo, serta analisis implementasi hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal dan analisis metode sorogan sehingga menganalisa dampak implementasi hafalan matri kitab tuhfatul athfal dan metode sorogan terhadap meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo teori dan hasil penelitian terdahulu.

Bab V Penutupan: Berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian, implikasi penelitian, saran-saran yang ditujukan kepada pihak sekolah, guru, peserta didik, dan peneliti selanjutnya, serta penutup sebagai akhir dari keseluruhan pembahasan tesis.